

**PENINGGALAN SEJARAH TERHADAP AKIDAH DAN KEYAKINAN
MASYARAKAT DESA MULYAGUNA, KECAMATAN TELUK
GELAM, KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk memenuhi Syarat memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Penyiaran Islam (S.Sos)

Oleh

**SHOLIHIN
NIM : 612016042**

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2020

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan-perbaikan, maka skripsi berjudul:

“PENINGGALAN SEJARAH TERHADAP AKIDAH DAN KEYAKINAN DI DESA MUYAGUNA, KECAMATAN TELUK GELAM, KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR” yang ditulis oleh SHOLIHIN telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 24 Agustus 2020

Pembimbing I



Idmar Wijaya, S.Ag. M.Hum
NBM/NIDN: 723799/0215116801

Pembimbing II



Dr. Ani Aryati, S.Ag. M.Pd.I
NBM/NIDN: 788615/0221057701

PENGESAHAN SKRIPSI

**Peninggalan Sejarah Terhadap Akidah dan Keyakinan
Di Desa Mulyaguna, Kecamatan Teluk Gelam,
Kabupaten Ogan Komering Ilir**

Yang ditulis oleh saudara **SHOLIHIN, NIM 612016042**
Telah di munaqosyahkan dan dipertahankan didepan panitia penguji skripsi
Pada Tanggal 31 Agustus 2020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh gelar
Sarjana Sosial(S.Sos)

Palembang, 31 Agustus 2020

**Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam
Panitia Penguji Skripsi**

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

Helvadi, S.H., M.H

NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I

Dr. Suwoso, S.Ag. M.Pd.I

NBM/NIDN:701234/0215057004

Penguji II

Nur Azizah, S.Ag. M.Pd.i

NBM/NIDN: 949651/0221066701



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam**

Dr. Purmansyah, S.Ag., M. Hum

NBM/NIDN: 731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama: Sholihin

NIM: 612016042

Fakultas: Agama Islam (Universitas Muhammadiyah Palembang)

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya saya atau penelitian saya sendiri bukan pegeasi dari hasil karya orang lain.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Apabila ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat yang akan timbul di belakangan hari.

Palembang, 24 Agustus 2020



SHOLIHIN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“jadikanlah akhirat sebagai tujuan utamamu, maka dunia akan ikut denganmu dalam keadaan hina di matamu”

(Sholihin)

Ku Persembahkan Kepada :

- **Kepada kedua orang tua yang telah ridho dan ikhlas dalam mengayomi, mendukung dan mendo’akan untuk kebaikanku**
- **Semua keluargaku yang telah membantu dan mendo’akan untuk kebaikanku**
- **Bapak Idmar Wijaya S.Ag M.Hum dan Dr. Ibu Ani Aryati S.Ag M.Pdi yang telah banyak membantu dalam membimbing pembuatan skripsi ini.**
- **Bapak , Ibu dosen serta para staff karyawan FAI dan Ma’had Saad Bin Abi Waqqas.**
- **Para sahabatku yang menemani perjalanan hidupku semoga kita dapat berkumpul di surganya Allah Subhanahu Wata’ala.**
- **Kepada shohib-ku yang saat ini tinggal di musholla darul hikmah, yang telah turut membantu di dalam menyediakan alat-alat untuk proses pembuatan skirpi ini.**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah dengan rahmat dan ridha Allah tuhan Semesta alam peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : “PENINGGALAN SEJARAH TERHADAP AKIDAH DAN KEYAKINAN DI DESA MULYAGUNA, KECAMATAN TELUK GELAM, KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”. Semoga shalawat dan salam tak henti-hentinya tercurah kepada nabi Muhammad Sallallahu’alaihi Wa Sallam, Para keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Semoga Allah memberikan tempat tertinggi kepada nabi Muhammad Sallallahu’alaihi Wa Sallam dan karena ridha Allah dan perjuangan Nabi Muhammadlah hingga kita dapat merasakan nikmatnya islam sebagai lentera jalan lurus menuju syurga Allah. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana komunikasi penyiar islam (S.sos) Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini sepenuhnya, seutuhnya penulis banyakmendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik dari fakultas, keluarga, maupun sahabat-sahabat seperjuangan, karenanya penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Dr. Purmansyah, M.Hum Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Lembaga Yayasan AMCF yang telah memberikan beasiswa perkuliahan kepada saya hingga saya mampu menyelesaikan strata satu (S-1)
4. Direktur Ma'had Saad bin Abi Waqqash serta ustadz dan ustadzah yang telah terlibat dalam menyelesaikan skripsi kami.
5. Bapak Idmar Wijaya S.Ag M.Hum. selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan hati yang ikhlas, dan telah meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan terus memberi masukan kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
6. Ibu Ani Aryati S.Ag M.Pdi selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan perbaikan serta telah meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan telah memberikan semangat kepada penulis agar skripsi cepat diselesaikan dan Alhamdulillah Skripsi dapat terselesaikan.
7. Ketua Prodi Bapak Ahmad Tasmi, S.Sos.I., M.Pd.I dan Sekertaris Prodi serta semua dosen, dan staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, tanpa terkecuali yang namanya tidak dapat disebut satu-persatu dalam kesempatan ini.
8. Bapak Muharir selaku sekretaris desa Mulyaguna, Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten Ogan Komering Ilir yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga mempermudah penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Asatidz Pon-Pes Nurul Qur'an di Desa Mulyaguna, Kecamatan Teluk Gelam, Kabupaten Komering Ilir, yang telah memberikan masukan dan ide tentang jalannya skripsi ini

10. Sahabat seperjuangan dan kakak tingkat yang telah banyak memberikan masukan dan membantu memberikan pengarahan kepada penulis serta memberi dorongan motivasi kepada penulis baik secara halus maupun secara terang-terangan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap kepada Allah semoga skripsi ini berguna dimasa yang akan datang sebagai masukan bagi da'i Desa Talang balai khususnya dan kepada Masyarakat Desa Talang balai sebagai refrensi dalam perbaikan.

Palembang, 24 Agustus 2020



Sholihin
NIM : 612016042

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN JUDUL

PENGANTAR SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Kegunaan Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional.....	7
1. Pengertian Dampak.....	7
2. Peninggalan Sejarah.....	7
3. Pengertian Peninggalan Sejarah.....	8
E. Jenis Penelitian.....	9
F. Metode Pengumpulan Data.....	10
1. Observasi.....	10
2. Wawancara.....	10

3. Dokumentasi.....	10
G. Tinjauan Pustaka.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peninggalan Sejarah Terhadap Akidah dan Keyakinan.....	13
1. Pengertian Sejarah.....	13
2. Pengertian Peninggalan Sejarah.....	14
3. Manfaat Peninggalan Sejarah.....	17
4. Dampak Peninggalan Sejarah.....	18
B. Akidah dan Keyakinan.....	20
1. Pengertian Akidah.....	20
2. Pengertian Keyakinan.....	22
3. Perbedaan dan Persamaan antara Akidah dan Keyakinan	23
4. Pembagian Akidah.....	23
5. Perkembangan Akidah.....	26
6. Bahaya Penyimpangan Akidah.....	27

BAB III GAMBARAN UMUM DESA MULYAGUNA

A. Sejarah Desa Mulyaguna.....	31
1. Sejarah Desa.....	31
2. Keadaan Dan Keagamaan.....	32
B. Visi dan Misi Desa Mulyaguna.....	33
C. Peta Dan Kondisi Geografis.....	34

D. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	39
---	----

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....	41
1. Bentuk Peninggalan Sejarah.....	41
2. Bentuk Penyimpangan Aqidah.....	42
3. Faktor Penyimpangan akidah.....	50
4. Solusi Yang Digunakan Untuk Mengatasi Penyimpangan Akidah.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran-Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Nama : Sholihin, nim : 612016042, judul : Peninggalan Sejarah Terhadap Akidah dan Keyakinan Di Desa Mulyaguna Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Adapun masalah pada skripsi ini ialah apa saja bentuk peninggalan sejarah di desa tersebut, kemudian bagaimana bentuk penyimpangan akidah dan keyakinan di desa mulyaguna tersebut, dan bagaimana solusinya didalam mengatasi penyimpangan akidah di desa tersebut,

Jenis data penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang di gunakan ialah *observasi lapangan, wawancara* dan *dokumentasi*. Sedangkan peneliti juga menggunakan sumber dari Al-Qur'an, hadits-hadits dan buku-buku Islam lainnya sebagai data-data penunjang yang ada relevansinya dengan masalah yang akan dibahas.

Jadi, penyimpangan akidah adalah sesuatu hal yang harus kita jauhi karena pelakunya akan mendapatkan dosa besar dan pelakunya akan di ancam masuk kedalam neraka jahanam, karena masalah tauhid adalah masalah prinsip seorang muslim di dalam beragama, oleh karena itu maka wajib bagi kita untuk menuntut ilmu syar'i agar kita tahu dan faham akan hakikat agama Islam yang sebenarnya

Pertama. Sebagian kecil masyarakat di desa tersebut masih di temukan orang yang percaya kepada jimat, dan lain-lain sebagai tandingan Allah subhanahu wata'ala

Kedua. Faktor utama penyebab penyimpangan akidah yang lurus ialah kurangnya pengetahuan syar'i, dan memang ada sebagian masyarakat bersifat tidak mau tau akan hal ini.

Ketiga. Adapun solusi daripada penyimpangan akidah ini ialah : pertama, penanaman akidah sejak dini dan ini tentu berasal dari lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat setempat. Kedua, majelis ta'alim yang mungkin di adakan satu kali satu pekan, dan insyaAllah dengan adanya pencegahan ini kita akan menjadi hamba bener-bener berada di atas jalan yang lurus.

Kata Kunci: Dampak Peninggalan Sejarah Terhadap Akidah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang telah di ridhoi Allah SWT, agama yang tauhid, yang menyatukan ummat manusia yang sebelumnya mereka berselisih, bercerai berai, dan Agama tauhid ini sebetulnya sudah di dakwahkan oleh Nabi-nabi terdahulu sebelum datangnya Rasulullah Saw, tauhid ini merupakan permulaan agama dan akhirnya, bathinnya serta zahirnya, tauhid juga sebagai perkara yang di dakwahkan para rasul pertama kali dan terakhir kali. Dan makna tauhid ini tak lain makna dari *laa ilaaha illallah*, karena *illah* ialah yang di sembah ; diibadahi atas dasar rasa cinta, takut, pemuliaan dan pengagungan.¹

Sehingga diutusny nabi Muhammad Saw. Barulah sempurna agama ini, agama Islam mengajarkan kepada seluruh manusia untuk berlaku adil, mencintai tetangga, memelihara toleransi sesuai dengan prinsip-prinsip yang di ajarkan agama ini. Dalam hubungan sosial yang luas umat islam baik individu, keluarga, maupun jama'ah harus menunjukkan sikap yang baik, sikap yang robbani, sebagaimana telah di ajarkan nabi kita Muhammad Saw. Dan di ajarkan kepada umatnya guna untuk mencapai kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat, sehingga Islam adalah agama yang sempurna sebagaimana firman (Q.S Al-maidah 3)

¹ Yazid bin Abdul Qodir Jawas, *Syarah Kitab Tauhid* (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'I) hal 6

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ

الْإِسْلَامَ دِينًا

Artinya:

Pada hari ini telah ku sempurna kan agama ku untuk kalian, dan telah aku cukup kan nikmat ku untuk kalian, dan telah aku ridhoi Islam itu menjadi agama kalian.²

Ulama telah sepakat bahwasanya agama Islam ini adalah agama yang sempurna dan tidak boleh di tambah-tambah atau dikurang-kurang, al-hafidz Ibnu Katsir³ menjelaskan ini merupakan nikmat Allah yang sangat besar yang di berikan kepada ummat ini, tatkala Allah menyempurnakan Agama mereka, sehingga mereka tidak memerukan agama lain dan tidak pula nabi lain selain nabi mereka, yaitu nabi Muhammad Salallahu ‘alaihi wasallam. Oleh karena itu, Allah menutup beliau sebagai para nabi dan mengutus beliau kepada seluruh manusia dan jin, sehingga tidak ada yang halal kecuali yang telah ia halalkan, dan tidak ada yang haram kecuali yang telah ia haramkan.⁴

² Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Bandung : CV Pustaka Madya 2010)

³ Beliau adalah Abul fida’ Imaduddin Ismail bin Umar bin Katsir al-Quraisyi al-Bushrawi ad-Dimasyqi, lebih di kenal sebagai Ibnu Katsir. Lahir di Damaskus pada tahun 701 H. Meninggal tahun 774 H di Damaskus. Beliau adalah ulama tafsir yang memiliki karya diantaranya ialah tafsir al-Qur’an al ‘azim, al-Bidayah Wa an-Nihayah yang berisi kisah para nabi dan umat-umat terdahulu, Jam’i al-Masaanid yang berisi kumpulan-kumpulan hadits, Risalah Fi al-Jihad tentang jihad dan masih banyak lagi.

⁴ Tafsir Ibnu Katsir (II/15-16)

Akan tetapi sejak meninggalnya beliau, mulai terjadi fitnah diantara kaum muslimin, sehingga umat islam menjadi terkotak-kotak, tuduh-menuduh, fitnah-menfitnah, sesat-menyesatkan, sehingga timbullah sekte-sekte, firqoh-firqoh, aliran-aliran yang seakan-akan mewarnai islam ini,⁵

Padahal Allah Subhanahu wa Ta'ala memerintahkan kepada umat ini untuk saling besatu, padahal jelas firman Allah.

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا... 

Artinya.

Dan berpegang teguhlah kamu semuanya pada tali agama Allah, dan janganlah kamu bercerai berai. (Q.S Ali-imran 103)⁶

Sehingga dengan bergantinya zaman, dari masa ke masa, waktu ke waktu, banyak terjadi perubahan di dalam syariat ini, sesuatu amalan Sunnah seakan-akan asing didalam masyarakat, dakwah Islam ialah menegakkan tauhid dan menjauhkan syirik, menegakkan sunnah dan menjauhkan bid'ah. Dakwah sunnah ini adalah suatu dakwah yang tidak bercampur tangan dengan kebiasaan nenek moyang dan betul betul mengikuti petunjuk Al Qur'an dan hadits yang shohih (benar dan jujur) di atas pemahaman para ulama, dan kita telah mengetahui bagaimana proses perjuangan Rasulullah Saw dan para sahabatnya, dan di lanjutkan oleh ulama-ulama, akan tetapi munculnya

⁵ Zainal Abidin Bin Syamsudin *Membedah Akar Fitnah Wahhabi*, jilid III (Jakarta : Pustaka Imam Bonjol 2018) hal xi pada bab muqoddimah

⁶ Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Bandung : CV Pustaka Madya 2010)

pemahaman-pemahaman baru yang lebih menggunakan rasional, menggunakan dalil aqli dari pada dalil Naqli.

Dewasa ini umat Islam seakan-akan menjadi terpecah sehingga seringkali saling menghukumi satu dan yang lainnya, sehingga saat ini tercetuslah istilah-istilah baru didalam agama ini, dan mestinya agama ini kembali kepada kejayaan islam yang pernah gemilang di masa rasullah, khulafaurrasyidin, sahabat, tabi'in dan tabiut tabii'n, hanya dengan kembali dengan metode dakwah yang mereka tempuh⁷.

Agama yang yang mulia ini mempunyai asas yang mendasar yang harus dikaji secara mendalam yaitu Aqidah Islamiah, Aqidah Islamiah adalah keimanan yang teguh dan bersifat teguh pada kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala dengan segala pelaksanaan kewajiban bertauhid.⁸

Dakwahnya para nabi dan rasul adalah memurnikan tauhid kepada Allah, beribadah hanya kepada Allah 'azza Wajalla, bertawakkal hanya kepada-Nya dengan segenap jiwa dan raga, juga berharap hanya kepada-Nya dan tidak boleh seorang hamba berharap kepada yang lain selain-Nya, mengabdikan kepada Allah dengan penuh rasa cinta, harap dan takut merupakan keharusan yang dilakukan oleh seorang hamba, tauhid merupakan permulaan agama dan

⁷ *Ibid, hal. 2*

⁸ Yazid bin Abdul Qodir Jawas *Syarah aqidah ahlussunnah wal jamaah*. (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'I) hal.10

akhirnya, bathinnya, serta zahirnya. Tauhid juga sebagai perkara yang didakwahkan para Rasul pertama kali dan terakhir kalinya⁹

Dan sudut pandang yang di utarakan ini insyaAllah bersandar pada referensi yang bisa di jadikan sandaran dalam penukilan buku-buku. Pembahasan di dalam skripsi ini insyaAllah dapat merespon dan menambah wawasan keilmuan yang positif dan membuat para pembaca berkeinginan untuk mengetahui hakikat yang sebetulnya terjadi di dalam masalah ini, yang mana penulis berusaha keras untuk menjelaskannya dan sebagai bentuk pelayanan kepada ilmu, menyampaikan amanah, dan penyatuan hati-hati manusia di atas jalur Islam yang merupakan agama terbaik, sesuai dengan apa yang telah di tetapkan pengajar agama ini, pemimpin kita, Muhammad bin Abdilllah Sallahu ‘alaihi Wasallam sejak pada abad 14 yang lalu, beliau telah wafat meninggalkan umatnya di atas cahaya yang sangat putih, di mana malamnya seperti siang, tidak ada yang menyimpang dari padanya kecuali orang yang binasa, akan tetapi di zaman sekarang ini masih banyak dikalangan masyarakat kita yang mengotori aqidah yang lurus, menjadikan benda-benda keramat sebagai tandingan Allah yang mereka percayai memiliki kekuatan, mengenai hal tersebut maka kami memberi judul pada skripsi kami yaitu : Dampak Peninggalan Sejarah Terhadap Aqidah Dan Keyakinan Masyarakat Di Desa Mulyaguna, Kecamatan Telukgelam, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

⁹ Yazid bin Abdul Qodir Jawas *Syarah kitab tauhid*, (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi’I) hal.6

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk peninggalan sejarah masyarakat di desa Mulyaguna Kecamatan, Teluk Gelam Kabupaten, Ogan komering Ilir ?
2. Bagaimana bentuk penyimpangan aqidah dan keyakinan di desa Mulyaguna Kecamatan, Teluk Gelam Kabupaten, Ogan komering Ilir?
3. Apa solusi untuk mengatasi penyimpangan aqidah dan keyakinan di desa Mulyaguna Kecamatan, Teluk Gelam Kabupaten, Ogan komering Ilir ?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menambahkan ilmu pengetahuan bagi, serta memperdalam ilmu syar'i tentang masalah yang ada didalam lingkup sejarah yang benar yang insyaAllah akan bermanfaat bagi masyarakat maupun seluruh mahasiswa fakultas agama Islam pada umumnya yang ada di Universitas Muhammadiyah Palembang.
- b. Untuk menjelaskan bagaimana akidah yang sebenarnya, sehingga umat Islam betul-betul berada diatas jalan yang lurus.
- c. Memperjelas dan menambah serta mempertajam pemahaman ilmu pengetahuan terhadap sejarah- sejarah Islam yang ada, sehingga ummat Islam dapat merasakan bagaimana indahnya Islam ini.

2. Kegunaan penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang bentuk penyelewengan-penyelewengan terhadap akidah dan keyakinan di

tempat yang akan di teliti, sehingga kita bersama-sama dapat mencegah kesyirikan yang akan terjadi di masyarakat kita.

- b. Hasil penelitian ini merupakan informasi dan wawasan yang insyaallah akan dapat membantu wacana kedepan terhadap bagaimana akidah dan keyakinan yang sebenarnya yang di bawa oleh Nabi Muhammad SAW, dan menjauhkan dari hal-hal yang membawa kepada kesyirikan.

D. Definisi Operasional

1. Pengertian Dampak

Dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi ¹⁰.

2. Peninggalan Sejarah

Sejarah adalah *Diary* umat yang merekam dan mencatat berbagai peristiwa dan kejadian hidup mereka, dengan demikian umat mampu mengetahui masa lalu mereka dan untuk menganalisa secara factual tentang kondisi sekarang untuk menyongsong masa depan yang lebih cerah,

¹⁰ M. Hafiz Al-Ayouby (skripsi : *Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini*), Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, Bandar Lampung)

sesungguhnya sejarah adalah jembatan penghubung masa lampau dengan masa kini dan membuat pijakan untuk menatap masa depan “¹¹.

3. Pengertian Peninggalan Sejarah

Pengertian Peninggalan sejarah adalah benda-benda sisa masa lampau yang memiliki nilai sejarah dan masih ada hingga kini dan tersebar luas di dunia, dan khususnya di Indonesia yang telah di temukan berdasarkan tempat asalnya.¹²

4. Aqidah / Keyakinan

Aqidah jika di lihat dari sudut pandang sebagai ilmu yang sesuai dengan konsep Ahlus Sunnah Wal Jama'ah yang meliputi : Tauhid, Iman, Islam, masalah *ghaibbiyyat* (hal-hal yang ghaib), kenabian, takdir,(hal-hal yang telah lalu dan yang akan datang), dasar-dasar hukum yang *qath'i* (pasti) seluruh dasar-dasar Agama dan keyakinan, termasuk juga sanggahan terhadap *ahlul hawa'wal bid'ah*, semua aliran dan sekte keyakinanyang menyempal lagi menyesatkan serta sikap terhadap mereka¹³.

¹¹ Prof. A. Hasymy. *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia* (Jakarta : Ma'arif , 1993) hal. 265.

¹² Angga Andrea, 2018. Museum Bung Karno di Blitar sebagai tempat peninggalan benda-benda masa lampau. Vol 8, No. 4 (Online) [http : www. Google Cendikia](http://www.GoogleCendikia.com), Jum'at , 10 Oktober 2019 pukul 07 : 57

¹³ Yazid bin Abdul Qodir Jawas *Syarah aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah* (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'I) (hal. 28)

Disiplin ilmu aqidah ini mempunyai nama lain yang sepadan dengannya, dan nama-nama tersebut berbeda antara Ahlus Sunnah dan firqoh-firqoh (golongan-golongan yang lainnya)¹⁴

a. Pengertian Aqidah

Aqidah (العقيدة) menurut bahasa Arab (etimologi) berasal dari kata *al-'aqdu* (العقد) yang berarti ikatan, *at-tautsiiqu* (التوثيق) yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, *al-ihkaamu* (الاحكام) yang artinya mengokohkan (menetapkan), dan *ar-rabthu biquwwah* (الربط بقوة) yang berarti mengikat dengan kuat,¹⁵

Sedangkan menurut (terminologi) yang umum, aqidah adalah iman yang teguh dan pasti, dan tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakini¹⁶.

Jadi, Aqidah adalah keimanan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah SWT dengan segala pelaksanaan kewajiban bertauhid dan taat kepada-Nya, beriman kepada malaikat-,malaika-Nya, Rasul-rasul-Nya, Kitab-kitab-Nya, hari akhir, takdir baik dan buruk dan mengimani seluruh apa-apa yang telah benar tentang prinsip-prinsip Agama (Ushuluddin)¹⁷

E. Jenis Penelitian

¹⁴ *Ibid* hal 28

¹⁵ Yazid bin Abdul Qodir Jawas *Syarah aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah* (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'I) hal. 28

¹⁶ *Ibid* hal 10

¹⁷ *Ibid* hal 10

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian ini adalah meninjau, mengamati, untuk dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan wawancara dari masyarakat setempat, oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif guna untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk penyelewangan- penyelewangan akidah dan keyakinan serta bagaimana bentuk akidah yang sesungguhnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara pengumpulan data melalui beberapa cara yaitu :

1. Observasi, dalam hal ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan karena peneliti tidak terlibat langsung hanya sebagai pengamat independen serta mencari seputar informasi yang diteliti di lokasi nya.
2. Wawancara, bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tersusun dan terstruktur, dalam wawancara ini sudah kami siapkan untuk mempertanyakan beberapa informasi yang berkaitan dengan penelitian kami ini dan berharap informasi tersebut bermanfaat dan mendapatkan hasil yang memuaskan sehingga dapat melakukan pengambilan data dan penulis dapat membuat pedoman wawancara terlebih dahulu
3. Dokumentasi

G. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari plagiarism peneliti melakukan penelusuran yang relevan. Dan ada beberapa skripsi yang dilihat di antaranya yaitu :

Pertama, penelitian Mauliana tentang *Takhayyul dalam perspektif masyarakat*, skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Aceh Darussalam.¹⁸

Hasil penelitian tersebut ialah membahas tentang bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap benda-benda kuno, atau mitos-mitos yang akan merusak aqidah Islamiah yang lurus serta cara mencegah agar iman dan aqidah akan seantiasa kokoh dan kuat.

Kedua , penelitian tentang *Aqidah dan Budaya serta upaya melihat korelasi agama atau budaya dalam masyarakat*, skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nurul Falah Airmolek Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.¹⁹

Hasil penelitian ialah membahas tentang Akidah dan Budaya, karena pada hakikatnya masyarakat indonesia menjadikan ritual-ritual yang terkadang ada unsur syirik, dianggap itu adalah budaya asli indonesia, padahal ini adalah fitnah yang merusak kemurnian agama. Penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa antara aqidah dan budaya itu memiliki perbedaan yang signifikan, sehingga masyarakat dapat mudah memahami dan membedakannya

Ketiga, dr. M Saifudin Hakim, MD, Msc, Ph.D. kesyirikan pada zaman sekarang lebih parah di Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta, 2009. Hasil penelitian ini membahas tentang perkara kemusyrikan di zaman ini lebih parah dan

¹⁸ Mauliana, *Takhayyul dalam perspektif masyarakat*, skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Aceh Darussalam.

¹⁹ Abdullah, *Aqidah dan Budaya serta upaya melihat korelasi agama atau budaya dalam masyarakat*, skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nurul Falah Airmolek Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

lebih berbahaya dari pada zaman dahulu, karena di masa sekarang begitu banyak factor penyebab rusaknya aqidah seseorang kepada Allah, baik itu melalui media social, elektronik dan sebagainya. Contohnya seseorang meyakini zodiac pada dirinya, padahal kehidupan manusia sudah di tetapkan oleh di lauhul mahfudz, Wallau ‘alam.²⁰

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman, maka penelitian ini penulis membagi dalam beberapa bab, yaitu :

Bab 1 : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Landasan teori berisikan tentang : pengertian aqidah dan mengkupas tuntas permasalahan di dalam penyimpangan akidah yang di latar belakang oleh peninggalan sejarah kuno, kemudian bagaimana seharusnya kita mencegah masalah tersebut.

Bab 3 : Menguraikan deskripsi gambaran masyarakat desa Mulyaguna , Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten. Ogan Komering Ilir. Baik itu agama, pendidikan, dan lain sebagainya

²⁰ dr. M Saifudin Hakim, MD, Msc, Ph.D. *kesyirikan pada zaman sekarang lebih parah*, Univesitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta, 2009.

Bab 4 : Menjelaskan seadanya tentang temuan - temuan yang berkenaan dengan sejarah kuno, baik itu berupa keris, batu, dan lain sebagainya. Yang dapat mempengaruhi aqidah seseorang.

Bab 5 : Bab penutup yang berisikan kesimpulan, saran dan bagian akhir, di cantumkan daftar referensi, serta lampiran – lampiranny

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemah, cet Ke-8, Tangerang : Yayasan Pelayan Al-Qur'an Mulia ke delapan.

Abdul Aziz bin Baz *Majmu' Al-fatawa* , bab 1 hal 51

Abdul Faraj Abdurrahman bin al-Jauzi, 2013 *Shaidul Khatir* cet Ke-2
Jakarta : Darul Haq.

Departement Ilmiah Hasmi, 2017. *Dunia Mistik* , cet. Ke-4 Cibinong-bogor : Departement Ilmiah Hasmi.

Farid bin Muhammad Bathathy, 2010. *Intisari Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah* cet Ke-1 Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i,

Mauliana, 2013 *Tahayyul Dalam Perspektif Masyarakat*, UIN Ar-Raniry Aceh Darussalam, Fak. Ushuluddin dan Filsafat.

Nasution ,2017 (jurnal) *Fungsi Aqidah dan Sebab-Sebab Penyimpangan Dalam Aqidah* , Vol VII, No 1.

Nurul Fitroh, 2012. *Ritual Tingkeban Dalam Perspektif Aqidah Islam*, UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ushuluddin.

Prof. A. Hasymy 1993. *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia* Jakarta : Ma'arif.

Syaikh DR. Abdussalam bin Salim as-Suhaimi, 2018. *Jadilah Salafi Sejati*, Cet ke-7, Jakarta: Pustaka at-Tazkiyah.

Sugiono, 2005. *Metode Penelitian* Bandung : CV Alfabeta.

Wawancara dan observasi masyarakat di desa Mulyaguna, Kec. Teluk Gelam, Kab. Ogan Komering Ilir.

Yazid bin Abdul Qodir Jawas, 2016. *Syarah aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Yazid bin Abdul Qodir Jawas, 2016. *Syarah Kitab Tauhid*, Cet. Ke-4, Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Zainal Abidin Bin Syamsudin, 2005 *Membedah Akar Fitnah Wahhabi*, Jakarta Timur : Pustaka Imam Bonjol